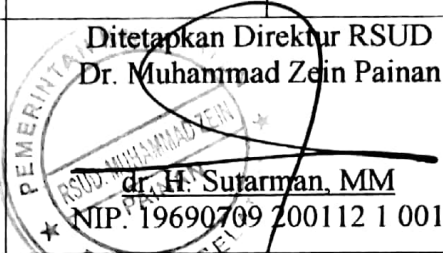




PENANGANAN PASIEN DENGAN PENYAKIT MENULAR / SUSPEK

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No Dokumen PPI/ 075 /RSUD-PS/XI/2018	No Revisi 01	Halaman 1 / 4
	Tanggal Terbit 6 November 2018	Ditetapkan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  dr. H. Sutarman, MM NIP. 19690709 200112 1 001	
Pengertian	Serangkaian kegiatan yang meliputi cara penempatan atau memisahkan pasien penyakit menular dengan yang lainnya		
Tujuan	Untuk mencegah terjadinya penularan penyakit suspek / menular dari pasien ke pasien lain, pengunjung, petugas		
Kebijakan	Keputusan Direktur No. 800/PPI/002/RSUD-PS/X/2018 tentang kebijakan pelayanan Komite PPI		
Prosedur	Alat dan bahan : 1. APD 2. ruangan khusus Untuk kasus penyakit menular melalui udara: – Letakkan pasien dalam suatu ruangan tersendiri, jika ruangan tersendiri tidak tersedia, kelompokkan kasus yang telah dikonfirmasi secara terpisah di dalam ruangan atau bangsal dengan beberapa tempat tidur dari kasus yang belum dikonfirmasi atau sedang didiagnosis (kohorting). Bila ditempatkan dalam 1 ruangan jarak antar tempat tidur harus lebih dari 2 meter dan diantara tempat tidur harus ditempatkan penghalang fisik seperti tirai atau sekat – Jika memungkinkan upayakan ruangan tersebut dialiri udara antar tempat tidur harus lebih dari 2 meter dan diantara tempat tidur harus ditempatkan penghalang fisik seperti tirai atau sekat		

- Jika memungkinkan upayakan ruangan tersebut dialiri udara bertekanan negative dengan 6-12 pergantian udara per jam dan sistem pembuangan udara keluar atau menggunakan saringan udara partikulasi efisiensi tinggi (filter HEPA) yang termonitor sebelum masuk ke sistem pembuangan udara lain di Rumah Sakit
- Jaga pintu tertutup setiap saat
- Pastikan setiap orang yang memasuki ruangan memakai APD yang sesuai

Pertimbangan pada saat penempatan pasien:

- Kamar terpisah bila dimungkinkan kontaminasi luas terhadap lingkungan misalnya luka lebar dengan cairan yang merembes keluar, diare
- Kamar terpisah dengan pintu tertutup, misalnya luka dengan infeksi kuman gram negative
- Kamar terpisah dengan ventilasi dibuang keluar dengan exhaust ke area tidak ada orang lalu lalang: TBC
- Kamar terpisah bila pasien kurang mampu menjaga kebersihan (anak, gangguan mental)
- Bila kamar terpisah tidak memungkinkan dapat dilakukan sistem kohorting, bila pasien infeksi dicampur dengan non infeksius, petugas dan pengunjung menjaga kewaspadaan untuk mencegah transmisi infeksius

Transport pasien infeksius:

- Transport pada pasien infeksius harus dibatasi bila perlu saja
- Bila mikroba pasien virulen, hal yang perlu diperhatikan:
 - Pasien dipakaikan APD (masker, gaun)
 - Petugas di area tujuan harus diingatkan akan kedatangan pasien sehingga dapat menjalankan kewaspadaan berdasarkan transmisi yang sesuai
 - Pasien diberi informasi untuk dilibatkan kewaspadaan yang tidak terjadi pada orang lain

Pemindahan pasien:

- Batasi pergerakan dan transportasi pasien dari ruangan isolasi hanya untuk kepentingan penting
- Lakukan hanya jika perlu, beritahu tempat yang akan menerima sesegera mungkin sebelum pasien tiba
- Gunakan masker dan gaun pada pasien jika perlu, beritahu tempat yang akan menerima sesegera mungkin sebelum pasien tiba
- Gunakan masker dan gaun pada pasien jika perlu dipindahkan ruangan
- Semua petugas menggunakan APD sesuai
- Semua permukaan yang kontak dengan pasien baik ruangan / ambulans harus dibersihkan dengan desinfektan

Pemulangan pasien:

- Upaya pencegahan pasien harus dilakukan sampai batas waktu masa penularan
- Bila dipulangkan sebelum masa isolasi berakhir, pasien yang dicurigai terkena penyakit menular melalui udara harus diisolasi di dalam rumah selama pasien tersebut mengalami gejala sampai batas waktu penularan atau sampai diagnosa alternatif dibuat atau hasil uji diagnosa menunjukkan bahwa pasien tidak terinfeksi dengan penyakit tersebut. Keluarga harus diajarkan cara menjaga kebersihan diri, pencegahan dan pengendalian infeksi serta perlindungan diri
- Sebelum pemulangan pasien, pasien dan keluarganya harus diajarkan tentang tindakan pencegahan yang perlu dilakukan, sesuai dengan cara penularan infeksi yang diderita pasien
- Pembersihan dan desinfeksi ruangan yang benar harus dilakukan setelah pemulangan pasien

Pemindahan ke kamar jenazah:

- Petugas menggunakan APD lengkap
- Jenazah harus terbungkus dalam kantong jenazah yang tidak

	mungkin tembus sebelum dipindahkan ke kamar jenazah – Segera pindahkan ke kamar jenazah setelah meninggal – Jika keluarga ingin melihat jenazah, diijinkan untuk melihat sebelum jenazah di masukkan ke dalam kantong jenazah dengan menggunakan APD – Petugas harus memberi penjelasan kepada pihak keluarga tentang penanganan khusus bagi jenazah yang meninggal dengan penyakit menular. Sensivitas agama, adat istiadat dan budaya harus diperhatikan – Jenazah tidak boleh dibalsem atau disuntik pengawet – Jenazah hendaknya diantar oleh mobil khusus – Jenazah sebaiknya tidak boleh dari 4 jam disemayamkan di kamar jenazah
Unit Terkait	Rawat Inap IGD